

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Event* Tabot merupakan *event* tahunan yang digelar setiap 1 Muharramdan selalu teragenda. *Event* Tabot ini sendiri cukup populer di wilayah Provinsi Bengkulu. Dalam masalah promosi Dinpar Bengkulu maupun Kemenpar pusat telah merancang sedemikian rupa dalam melakukan promosi demi meningkatkan kunjungan dari wisatawan luar Bengkulu maupun mancanegara tetapi masih banyak hambatan dan kekurangan yang perlu di benahi dalam menyajikan *event* Tabot, karena para wisatawan juga calon membutuhkan kenyamanan dan sajian yang menarik pada saat mengunjungi *event* Tabot ini, sehingga hal ini masih belum bisa meningkatkan kunjungan ke kota Bengkulu terutama terhadap *event* Tabot yang belum mampu untuk mencapai target yang ditentukan.
2. Mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki *event* Tabot, memanfaatkan peluang dengan cara bekerjasama dengan stasiun tv luar dan tidak hanya lokal saja, mengemas promosi lebih kreatif agar menarik minat kunjung wisatawan, dan memanfaatkan media sosial (website) dalam memberi informasi yang detail dan menarik agar calon wisatawan tertarik untuk berkunjung ke *event* Tabot.
3. Memanfaatkan peluang dan meminimalkan kelemahan dengan cara menggunakan media lain selain website (youtube, instagram, facebook,

dll) dan memanfaatkan wisatawan sebagai media promosi dalam mengadakan kontes foto.

4. Mengoptimalkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada dengan cara mengemas iklan promosi di stasiun tv *event* semenarik mungkin, membuat tagline yang lebih menarik dan unik agar wisatawan merasa tertarik, dan menjaga keamanan terutama di stand-stand yang padat wisatawan.
5. Meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman dengan cara menambahkan fasilitas dan meningkatkan keamanan agar wisatawan merasa nyaman, menambahkan media sosial khusus *event* tabot seperti instagram, facebook, youtube, dll sebagai tempat promosi, mengemas iklan promosi semenarik mungkin, dan membuat tagline yang lebih menarik dan unik tetapi mudah diingat.

B. Rekomendasi

1. Pihak Dinpar dan Dinas Pendidikan Budaya perlu membuat akun Instagram dan Youtube untuk membuat video-video kreatif tentang *event* Tabot agar lebih menarik untuk di kunjungi calon wisatawan.
2. Pihak Dinpar dan Dinas Pendidikan Budaya promosi melalui sosial media seperti instagram dan youtube agar dapat diketahui wisatawan secara global.

3. Pihak Dinpar dan Dinas Pendidikan Budaya perlu menggandeng EO yang sudah profesional untuk merancang *event* agar lebih menarik dan tidak monoton sehingga wisatawan tidak merasa bosan.
4. Pihak Dinpar dan Dinas Pendidikan Budaya perlu menghimbau wisatawan untuk menjaga kebersihan dengan cara menambahkan tempat sampah di setiap stand serta lebih meningkatkan lagi dalam segi keamanannya.
5. Pihak Dinpar dan Dinas Pendidikan Budaya lebih menertibkan para pedagang kaki lima agar tidak menghambat para wisatawan dalam menikmati stand-stand yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Skripsi :

Faloconeza Safna. 2018. *Proses Complaint Handling di Akun Media Sosial Twitter Garuda Indonesia Saat Peristiwa Erupsi Gunung Agung di Karangasem, Bali Pada Kurun Waktu November-Desember 2017*. Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Jurnal :

Aprilia Fitri, Kumadji Srikandi, kusumawati Andriani. 2015. *Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung*. Universitas Brawijaya. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 24, 2-3. Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2019 Melalui <http://studentjournal.ub.ac.id/index.php/sj>

Asmara Diva. 2018. *Strategi Promosi Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2016 Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2019 Melalui <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/22248/e.%20BAB%20I.pdf>

Astuti Linda. 2016. *Pemaknaan Pesan Pada Upacara Ritual Tabot (Studi Pada Simbol-Simbol Kebudayaan Tabot Di Provinsi Bengkulu)*. Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 3, 22-23. Diakses Pada Tanggal 13 Januari 2019 Melalui <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/289/276>

Betari Chintiya, Nyoman I, Oka Made Ni. 2016. *Strategi Promosi Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata (Studi Kasus Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)*. Universitas Udayana. Jurnal IPTA Vol. 4, Hal 55. Diakses Pada Tanggal 26 Januari 2019 melalui <https://ojs.unud.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/22527/14802>

D Janri, Setyorini Tuty dan A Yernias. 2016. *Pemasaran Pariwisata Melalui Startegi Promosi Objek Wisata Alam Seni dan Budaya*. Politeknik Negeri Kupang. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol.4, Hal 101. Diakses Pada Tanggal 26 Januari 2019 melalui <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/1687/1501>

Puspita Indah. 2015. *Analisis Promosi Makanan Khas Melayu Bolu Kemojo Pada Gerai Almahdi Pekanbaru*. Universitas Riau. Jurnal Manajemen FISIP Vol.2 No 2 hal 4. Diakses Pada Tanggal 26 Januari 2019 Melalui <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/7346/7023>

Sunaryo, 2016 *Metode Penelitian*. Diakses pada tanggal 14 januari 2019 melalui <https://eprints.ums.ac.id/47285/7/BAB%20III.pdf>

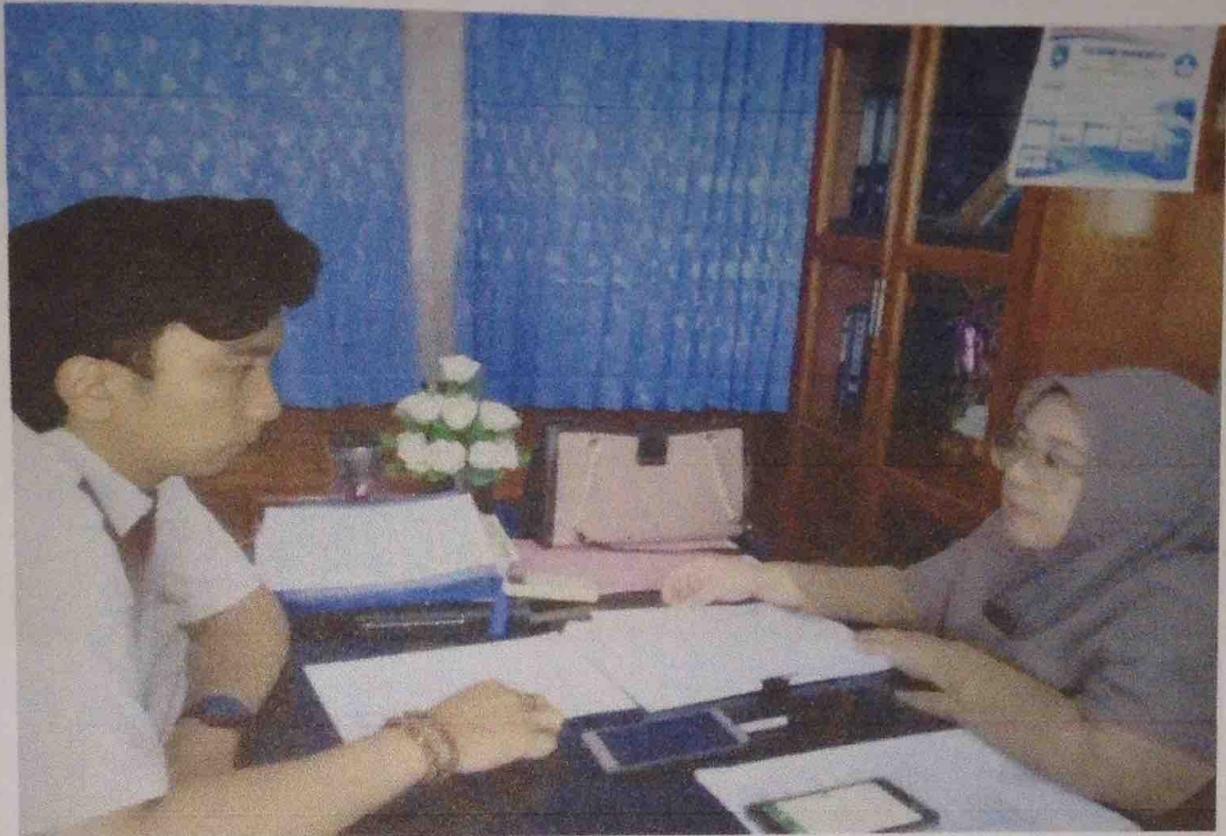
Puspita Maya Vihar. 2010. *Desain Komunikasi Visual Sebagai Strategi Perancangan Promosi Pariwisata Watukarung Kabupaten Pacitan*. Universitas Sebelas Maret. perpustakaan.uns.ac.id Hal 11 . Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2019. <https://eprints.uns.ac.id/6588/1/176871601201207501.pdf>

Internet :

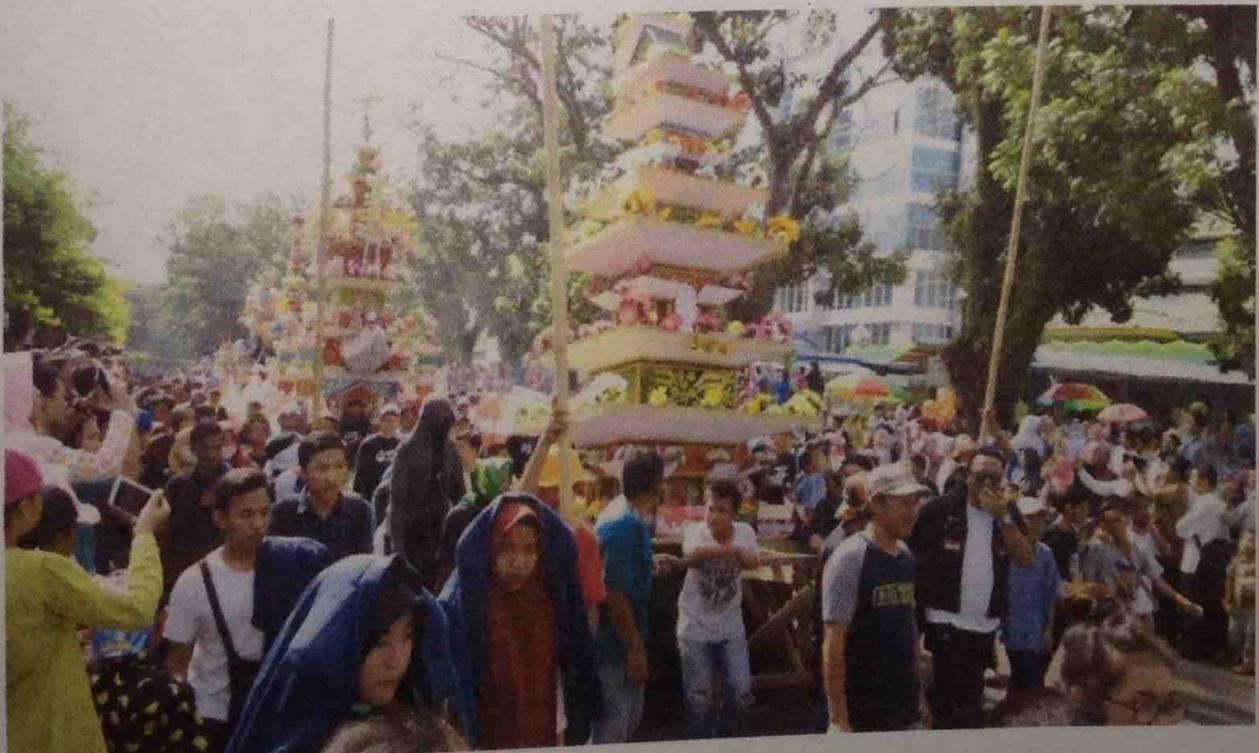
<https://travel.kompas.com/read/2017/12/08/101800627/festival-tabot-masuk-agenda-wisata-kelas-dunia-tahun-2018> tabot agenda kelas dunia

LAMPIRAN

LAMPIRAN



Dokumentasi bersama narasumber staff Dinas kebudayaan kota Bengkulu



Dokumentasi 1 saat *event* Tabot berlangsung



Dokumentasi 2 saat *event* Tabot berlangsung



Dokumentasi 3 saat *event* Tabot berlangsung



NAMA MAHASISWA : RAMANDA TRI N

NO. MAHASISWA : 515100522

JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PERAN EVEN T. TARIK

2018 DALAM MENINGKATKAN TINGKAT KUNJUNGAN WISATAWAN KUNJUNGAN WISATAWAN HASUTI, S.Pd. M.Pd.

NAMA PEMBIMBING I : Prihatno, ORS, MM

NAMA PEMBIMBING II : Sapti Dwi Setyo Hastuti, S.Pd. M.Pd.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	23/01/19	Strategi promosi di T. T. & obyek sandi & judul - Uj lain konsep pazarisan	<i>[Signature]</i>
2	14/02/19	Judul Strategi pemasaran, web Pd kerangka pemi lukan, deskriptor bagi, promosi fey - event tatap hr di lhd & melalui	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	21/01/19	- Fokus diganti pd "strategi pemasaran" of wawancara data hras (wawancara dg wisatawan) - Landasan teori di perdalam Strategi pemasaran berbasis Promosi. - Latar belakang di fokuskan - Landasan teori	<i>[Signature]</i>
2	31/01/19	- Landasan teori berdasarkan pada konsep promosi	<i>[Signature]</i>
3	07/02/19	- Pedoman wawancara	<i>[Signature]</i>



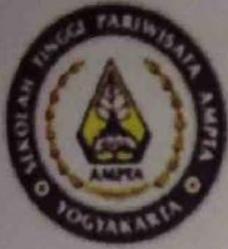
NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIMBING I : _____

NAMA PEMBIMBING II : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
2	15/2/2021	1. perencanaan dan 2. Uraian terkait : 3. Fp, Sogmerbon, 4. Targeting, positioning (STP) 5. proposal Ac 6. cost 7. Question of bag. 8. Penawaran / harga 9. of untuk promosi 10. untuk	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4	29/04/19	- Bab 1 - III bundle - Deskripsi - Bab IV Strategi - ya di luluhan smat - ini	<i>[Signature]</i>
5			<i>[Signature]</i>
			<i>[Signature]</i>
			<i>[Signature]</i>
			<i>[Signature]</i>



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 711/Q.AMPTA/III/2019
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

01 Maret 2019

Yth. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Jalan Jati No. 1 Padang Jati Ratu Samban
Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

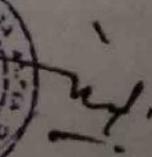
Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Event Tabot Bengkulu selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 06 Maret 2019 sampai dengan tanggal 05 April 2019, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Ramanda Tri Nugraha
No. Induk Mahasiswa : 515100522
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Strategi Promosi Pariwisata Budaya di Kota Bengkulu (Studi Kasus pada Event Tabot 2018). (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Bengkulu 38227
Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/ 9 32 /I. D.DIK/2019

Dasar : Surat dari Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, Nomor : 711/Q.AMPTA/III/2019, Tanggal 01 Maret 2019, Prihal : Permohonan Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penyusunan Skripsi dan Pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dengan ini dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **Ramanda Tri Nugraha**
NIM : **515100522**
Program Studi : **Pariwisata**
Judul Penelitian : **"Strategi Promosi Pariwisata Budaya Di Kota Bengkulu (Studi Kasus Pada Event Tabot 2018)."**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat Penelitian : Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 06 Maret 2019 s.d 05 April 2019
2. Izin tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan Penyusunan Skripsi dan tidak diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.
3. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat izin mencari data ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : (6 April 2019

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Kasubag TU

Rosdiana, S.Pt
Penata TK I / NIP 19750226 200502 2 003

Tembusan Yth :

1. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
2. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
4. Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Hasil Transkrip Wawancara Dengan Pihak Dinpar Kota Bengkulu

Tanggal 20 Maret 2019

Narasumber 1

1. Berapa lama waktu yang dibutuhkan pihak Dinas Pariwisata budaya Kota Bengkulu dalam melakukan promosi?

Jawaban :

Untuk *event* Tabot ini sendiri sebenarnya merupakan *event* yang sudah lama di rancang oleh pemerintah Bengkulu mulai dari tahun 2012 telah diserahkan pada dinas pariwisata kemudian pada tahun 2016 diserahkan kepada dinas pendidikan kota Bengkulu dalam menyiapkan *event* Tabot.

2. Promosi dalam bentuk apa saja yang telah dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata kota Bengkulu untuk menarik minat kunjungan wisatawan pada *event* tabot?

Jawaban :

event ini telah dirancang sejak lama yang pertama pihak pemerintah menggandeng langsung kementerian pariwisata pusat untuk mengagendakan *event* Tabot menjadi menjadi 100 *event* nasional yang dapat diakses seluruh Indonesia.

3. Apakah ada perbedaan antar *event* tabot dan *event* lainnya dalam hal pendanaan?

Jawaban :

Untuk *event* tabot ini lebih di seriuskan karena merupakan sebuah warisan budaya masyarakat kota Bengkulu dan pemerintah juga lebih memprioritaskan *event* Tabot dalam menyediakan bantuan melalui promosi dengan berusaha lebih memaksimalkan untuk penyelenggaraan *event* Tabot, tetapi bukan berarti mengabaikan *event- event* lainnya.

4. Apakah promosi yang dilakukan hanya tertuju pada wisatawan yang ada di provinsi Bengkulu?

Jawaban :

Tidak, karena untuk masyarakat Bengkulu sendiri, *event* ini merupakan *event* yang wajib untuk diikuti dan ini tidak lagi butuh promosi yang berarti karena masyarakat Bengkulu pasti hadir dan ikut andil dalam memeriahkan *event* ini. yang di utamakan saat ini adalah untuk bisa mendatangkan wisatawan dari luar provinsi Bengkulu bahkan mancanegara.

5. Apakah pihak dinpar melakukan promosi secara personal ke instansi-instansi tertentu yang sebelumnya sudah menjalin kerja sama maupun yang baru akan menjalin kerja sama?

Jawaban :

Ya. pihak dinpar sudah melakukan dengan rutin karena sudah menjadi kewajiban masing-masing OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dan bukan hanya OPD juga termasuk didalamnya badan usaha itu mereka punya kewajiban untuk mendukung *event* ini berjalan dengan meriah dengan ikut serta berpartisipasi didalamnya

6. Apakah dinas pariwisata kota Bengkulu menggunakan media komunikasi dalam melakukan promosi?

Jawaban :

Ya. promosi dilakukan melalui media sosial khususnya web yang pusatnya langsung ada di media center yang berada dibawah naungan kantor gubernur yang mana selalu terbuka dan dapat diakses setiap saat bagi setiap orang.

7. Apakah sebelum *event* ini dilaksanakan pemerintah mempromosikan melalui berita di televisi lokal?

Jawaban :

Ya. media yang diutamakan untuk mempromosikan *event* tabot ini melalui media lokal seperti ESATV, RBTB, BETV, TVRI, RRI dan media cetak lainnya selalu dilibatkan.

8. Apa saja konsep promosi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata Kota Bengkulu pada *event* tabot?

Jawaban :

Untuk konsep promosi yang dilakukan pada wisatawan melalui penyediaan fasilitas-fasilitas bagi para wisatawan, menjadi salah satu promosi yang bagus untuk menarik calon wisatawan. misalnya diskon atau promo dalam menggunakan kamar hotel dan tiket penerbangan.

9. Promosi seperti apa yang paling efektif dilakukan sebelum diadakannya *event* tabot?

Jawaban :

Karena sudah teragenda dengan rutin jadi tidak begitu sulit dalam mempromosikan *event* Tabot melalui media sosial dan undangan langsung ke pihak-pihak luar provinsi Bengkulu maupun mancanegara melalui kedutaan asing.

10. Berapa jumlah wisatawan yang di targetkan pihak Dinas Pariwisata pada saat *event* tabot?

Jawaban :

Untuk target wisatawan lokal (masyarakat provinsi Bengkulu) pihak dinpar menargetkan lebih dari 3000 pengunjung kemudian untuk target wisatwan luar provinsi Bengkulu maupun wisatawan mancanegara kisaran 300-500 pengunjung.

11. Adakah kendala yang diterima pada saat berlangsungnya *event* Tabot?

Jawaban :

Kendala yang masih sangat perlu dibenahi yaitu dalam hal keamanan, kebersihan dan ketertiban karena pihak dinpar ingin mecirikan *event* tabot menjadi sebuah *event* yang berkesan bagi para wisatawan sehingga ingin berlama-lama di lokasi *event* itu sendiri dan pihak dinpar ingin mengubah *mindset* wisatawan yang beranggapan bahwa *event* Tabot tidak bisa disamakan dengan pasar pada umumnya.